

**IMPLEMENTASI KECERDASAN KINESTETIK MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI
GENTASARI 05 KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

UMUL MUSYAYYADAH

NIM. 1522405078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Kinestetik	13
1. Pengertian	13
2. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik	20
3. Pembelajaran Kecerdasan Kinestetik	23
B. Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah	27
1. Pengertian	26
2. Strategi Ekstrakurikuler	29
3. Implementasi Kemampuan Tambahan Melalui	

Ekstrakurikuler Olahraga	33
4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	35
C. Olahraga Bola Voli	36
1. Pengertian	36
2. Sejarah Singkat Permainan Bola Voli	40
3. Sarana dan Prasarana Permainan Bola Voli	41
4. Posisi Pemain Bola Voli	43
5. Nama-nama Pemain Bola Voli	44
6. Peraturan Pertandingan Bola Voli	45
7. Posisi Tubuh	47
D. Kinestetik Pada Anak	48
1. Pengertian	48
2. Tanda Anak Tipe Kinestetik	49
3. Cara Mendidik Anak Tipe Kinestetik	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	66
1. Deskripsi SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	66
2. Sistem Pembelajaran SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	70
3. Pembelajaran Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap	72
4. Implementasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Ekstrakurikuler Bola Voli	75

B. Analisis Data	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	89
C. Kata Penutup	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan merupakan perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).¹ Menurut Desmita,² Perkembangan tidaklah terbatas pada pengertian pertumbuhan yang semakin membesar, melainkan di dalamnya juga terkandung serangkaian perubahan yang berlangsung secara terus-menerus dan bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu menuju ketahap kematangan melalui pertumbuhan, pemasakan, dan perkembangan. Selain itu perkembangan juga dapat berarti suatu perubahan *psikofisis* sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikhis dan fisis pada diri anak yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam peredaran waktu tertentu.³ Maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan yaitu suatu perubahan pada individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan baik fisik maupun psikis, sebagaimana terdapat pada tugas perkembangan anak usia sekolah dasar.

Adapun tugas perkembangan anak usia sekolah dasar sebagai berikut⁴:

1. Belajar menguasai keterampilan fisik untuk bermain.
2. Belajar bergaul dengan teman sebaya.
3. Belajar memainkan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya.
4. Mengembangkan keterampilan fundamental dalam membaca, menulis, dan berhitung.
5. Mengembangkan sikap, kata hati, dan moralitas dalam kelompok sosial.

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 15.

² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 9.

³ Afifudin dkk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, (Solo: Harapan Masa, 1988), hlm. 53.

⁴ Afifudin dkk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah, ...* hlm. 64-67.

Menurut Havighurst dalam buku karya Desmita,⁵ mengemukakan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi :

1. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam dan aktivitas fisik.
2. Membina hidup sehat.
3. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
4. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
5. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
6. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
7. Mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai.
8. Mencapai kemandirian pribadi.

Menurut Desmita,⁶ untuk mencapai tugas perkembangan, guru dituntut untuk memberikan bantuan berupa:

1. Menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik.
2. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bergaul dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadian sosialnya berkembang.
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman kongkret atau langsung dalam membangun konsep.
4. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai, sehingga siswa mampu menentukan pilihan yang stabil menjadi pegangan bagi dirinya.

Selain tugas perkembangan anak usia sekolah dasar juga terdapat aspek perkembangan anak usia sekolah dasar yaitu *intelligence* atau kecerdasan. Kecerdasan atau *intelligence* merupakan salah satu faktor yang menentukan cepat lambatnya seseorang dalam memecahkan suatu masalah.⁷ Menurut Gardner dalam kutipan Chatib Munif,⁸ kecerdasan seseorang tiba-tiba tidak

⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta*,...hlm. 35-36.

⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta*,...hlm. 36.

⁷ Afifudin dkk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah*,...hlm.39.

⁸ Munif Chatib, *Gurunya Manusia* (Bandung: Kaifa, 2012), hlm132.

diukur dari hasil test psikologi standar, namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal: *Pertama*, Kebiasaan seseorang menyelesaikan masalahnya sendiri (*problem solving*), *Kedua*, Kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang punya nilai budaya. Namun sebagian besar masyarakat berpandangan bahwa seseorang memiliki kecerdasan yang tinggi jika siswa memiliki nilai yang tinggi dalam hal akademik. Seperti pendapat Gardner,⁹ yang menyatakan bahwa kita cenderung hanya menghargai orang-orang yang memang ahli dalam kemampuan logika (matematika) dan bahasa, tetapi kurang memperhatikan orang-orang yang memiliki talenta di dalam kecerdasan yang lain misalnya arsitek, musikus, ahli alam, penari, terapis dan lain-lain. Maka mengukur kecerdasan seseorang tidak selamanya menggunakan kemampuan akademik atau kecerdasan intelektual tetapi masih banyak kecerdasan lain selain kecerdasan tersebut misalnya, kecerdasan kinestetik.

Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan dan mengubah sesuatu.¹⁰ Menurut Raudhah,¹¹ Kecerdasan Kinestetik merupakan Kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan. Dalam kutipan bukunya Munif Chatib,¹² disebutkan menurut DR. Howard Gardner bahwa komponen inti dari kecerdasan kinestetik meliputi kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek, respons, dan refleksi. Kecerdasan kinestetik cukup baik jika dikembangkan pada masa usia sekolah dasar. Alasannya, pada fase ini perkembangan anak ditandai dengan

⁹ Khabib Sholeh, Fathur Rokhman dkk, *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 22.

¹⁰ Khabib Sholeh, Fathur Rokhman dkk, *Kecerdasan Majemuk*, ... hlm.28.

¹¹ Raudhah, "Usaha Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlash Medan," dalam *Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 06 No. 02 Edisi Juli-Desember 2018, hlm. 2. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/download/284/282>

¹² Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2009), hlm. 56.

kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah.¹³ Maka fase ini adalah masa yang ideal untuk anak belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik ini, seperti melukis, menari, olahraga dll.

Salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan motorik misalnya melalui kegiatan olahraga. Semua keterampilan yang telah diperoleh itu akan berpengaruh bahkan menjadi bekal perkembangan intelektual anak untuk waktu selanjutnya. Keterampilan berolahraga tersebut kurang memberikan hasil yang cukup baik jika hanya dilakukan pada jam pelajaran tapi dapat dilakukan diluar jam pelajaran misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, misalnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa akan lebih mendapatkan bimbingan dan pengawasan oleh pendidikannya. Permainan voli sendiri merupakan permainan olah raga beregu, masing-masing terdiri dari enam orang, dan regu yang bermain terpisahkan oleh sebuah net sehingga tidak terjadi kontak badan antara pemain yang sedang bertanding.¹⁴ Melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan juga sejalan dengan orientasi Kurikulum 2013 dimana terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).¹⁵ Dijelaskan juga dalam UU No. 20 Tahun 2003, dalam pasal 35 menyatakan dalam kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.¹⁶ Dalam orientasi kurikulum yang juga

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 184.

¹⁴ Nenden, *Bermain Volley, Yuk!*, (Bekasi: CV. Ananda Baika, 2009), hlm. 2

¹⁵ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 113.

¹⁶ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum*, ...hlm. 112.

dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35, tidak hanya mencakup hal pengetahuan dalam hal keterampilan juga perlu untuk dikembangkan.

Oleh sebab itu menjadi suatu yang sangat dibutuhkan dan penting dilakukan oleh setiap sekolah dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler. Salah satu sekolah yang akan melakukan ekstrakurikuler tersebut yaitu SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.¹⁷ Sekolah tersebut sering menjuarai perlombaan bola voli bahkan ada yang direkrut untuk mengikuti perlombaan tingkat provinsi. Kegiatan tersebut diimbangi dengan diadakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertiannya, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Kinestetik

Kata kecerdasan sendiri memiliki banyak definisi. Misalnya menurut Afifudin dan S mawardi,¹⁸ mendefinisikan kecerdasan sebagai salah satu faktor yang menentukan cepat lambatnya seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Sedangkan jika dilihat menurut Kamus Ilmiah Populer,¹⁹ kecerdasan bermakna ketajaman pikir. Maka menurut penulis, kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan suatu masalah.

Kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaannya serta keterampilan

¹⁷ Wawancara pada 18 September 2018 pukul 11.30 WIB dengan Ibu Karsiti selaku kepala sekolah SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

¹⁸ Afifudin dkk, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*,... hlm. 39.

¹⁹ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 264.

menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan tangan untuk menciptakan dan mengubah sesuatu itu lah yang dikatakan sebagai kecerdasan kinestetik.²⁰ Kecerdasan kinestetik ini lebih menekankan pada kemampuan seseorang dalam menangkap informasi dan mengolahnya sedemikian cepat, lalu dikongkritkan dalam wujud gerak, yakni dengan menggunakan badan, tangan, dan kaki, Menurut Faruq yang diambil dalam kutipan jurnal Dodi Irwansyah.²¹ Menurut May Lwin dkk²², Kecerdasan Kinestetik merupakan kemampuan menggunakan dengan baik pikiran dan tubuh secara serempak untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan.

2. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan sekolah dalam rangka membina potensi dan kompetisi peserta didik.²³ Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah, hal tersebut menurut Wiyani sebagaimana dikutip dalam jurnal karya Noor Yanti dkk.²⁴ Sehingga ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai penyalur hobi, bakat, dan minat para

²⁰ Khabib Sholeh dkk, *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Partisipasi Peserta, ...* hlm. 28.

²¹ Dodi Irwansyah, "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTs N Kuta Baro Aceh Besar," dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. 3 No. 1 Edisi Februari 2017, hlm. 96. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2527>

²² May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Indonesia : Indeks, 2008), hlm. 168.

²³ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: Stain Press, 2015), hlm 197.

²⁴ Noor Yanti dkk, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik DI SMA Korpri Banjarmasin" dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 11 Edisi Mei 2016, hlm. 965. <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewjournal&journal=9375>

siswa.²⁵ Selain itu, ekstrakurikuler juga bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam ekstrakurikuler yang diikuti.²⁶

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang digunakan dalam rangka pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.²⁷

Dalam prakteknya ekstrakurikuler ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan untuk diikuti. Ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap siswa misalnya Pramuka yang mana dalam kurikulum 2013 diwajibkan bagi setiap siswa. Sedangkan dalam pembahasan ini masuk dalam kategori ekstrakurikuler pilihan, sehingga siswa dapat memilih sesuai kebutuhan, bakat, potensi atau minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa.²⁸

3. SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya

SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berlokasi di Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul Implementasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri 05 Gentasari Kecamatan Kroya

²⁵ Edi Sumantri dkk, "Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Santo Paulus Singkawang" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2 No. 1, Edisi September 2013, hlm. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/3498>

²⁶ Alanse Taufiqul Huda ddk, "Pengembangan Variasi Penyerangan Permainan Bola Voli Pada Ekstrakurikuler di SMP Negeri 17 Malang" dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga* Vol. 4. No. 1, Edisi 2017, hlm. 113, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=744937&val=11746&title=PENGEMBANGAN>

²⁷ Yuyun Ari W. dan Fitria Dwi A, *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*, (Yogyakarta : IKAPI, 215), hlm. 3.

²⁸ Rovi Pahliwandari, "Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dengan Siswa mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli" dalam *Jurnal Pendidikan Olahraga* Vol. 3, No. 1, Edisi Juni 2014, hlm. 47, <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=498152&val=10206&title=PERBEDAAN%20TIN>

Kabupaten Cilacap adalah sebuah Implementasi Kecerdasan Kinestetik yang pelaksanaannya melalui sebuah ekstrakurikuler cabang olahraga permainan bola voli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Secara teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan dalam proses pembelajaran khususnya pada pengembangan kecerdasan kinestetik melalui ekstrakurikuler olahraga bola voli.

b. Secara praktis

1) Bagi siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dan pemahaman pada siswa melalui ekstrakurikuler bola voli.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bagi guru olahraga atau ekstrakurikuler bola voli.

3) Bagi Madrasah

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi bagi pihak sekolah agar dapat mengimplementasikan kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman maupun keterampilan peneliti dalam pengaplikasian ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Kajian pustaka penting dilakukan untuk memberikan tinjauan tentang penelitian yang telah diulas oleh peneliti sebelumnya. Teori yang telah dibahas sebelumnya dapat mendukung teori peneliti. Kajian pustaka juga dapat memberikan gambaran terkait masalah yang akan diteliti.

Penelitian yang ditulis oleh penulis berkaitan dengan implementasi kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan judul yang peneliti angkat sebagai berikut:

Penelitian *Pertama*, sebuah penelitian yang dilakukan oleh saudari Rosikhotul Mu'arofah. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengembangan kecerdasan kinestetik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain bulutangkis, bergerak, berlatih aktivitas fisik, berlatih teknik pukulan, melakukan permainan bulutangkis dan anak mengungkapkan pengertiannya dengan membuat atau memanipulasi obyek dan memantau perkembangan

kemampuan kinestetik pada siswa.²⁹ Dengan demikian, meskipun sama-sama mengkaji tentang kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada permainan bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Saudari Isna Fatimatuz Zahroh. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengembangan kecerdasan kinestetik siswa, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler tari Saman, melalui enam cara yaitu, bergabung dengan ekstrakurikuler tari, berlatih gerak dengan menirukan gerakan, berlatih gerakan tari Saman, berlatih menari tari Saman dan berlatih kecepatan geraknya, serta memantau perkembangan kinestetik siswa.³⁰ Dengan demikian, meskipun sama-sama mengkaji tentang kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada Implementasi Ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh saudari Ummu Mufidatun Aini. Dalam penelitian tersebut membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler bela diri melalui enam cara, yaitu bergabung dengan ekstrakurikuler bela diri tapak suci, melibatkan fisik dalam proses latihan, mengaplikasikan gerakan ke dalam jurus dalam bela diri tapak suci, melakukan gerakan latihan secara berulang-ulang, membagi sisa dalam kategori seni dan pertarungan, dan memantau siswa.³¹ Maka, meskipun sama-sama mengkaji tentang kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada kegiatan implementasi ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

²⁹ Rosikhotul Mu'arofah, "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di MI Negeri Pekuncen kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap" dalam *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. V.

³⁰ Isna Fatimatuz Zahroh, "Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Bayumas" dalam *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. V.

³¹ Ummu Mufidatun Aini, "Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karang lewas Kidul Kabupaten Banyumas" dalam *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016, tidak diterbitkan), hlm. VII.

Keempat, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nurhasitah. Dalam penelitian tersebut membahas bahwa pengembangan kecerdasan musikal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband meliputi kemampuan memainkan beberapa alat musik, menghafal beberapa lagu sekaligus mengingat melodi, dan sering tampil mewakili madrasah dalam mengikuti event atau kegiatan tertentu.³² Dengan demikian, meskipun sama-sama mengkaji tentang kecerdasan melalui kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi dalam penelitian ini, lebih menggunakan kecerdasan kinestetik serta memfokuskan pada permainan bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Kelima, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lela Aggriani. Dalam penelitian tersebut membahas bahwa pengembangan kecerdasan Interpersonal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathon meliputi pembukaan, inti, dan penutup.³³ Dengan demikian, meskipun sama-sama mengkaji tentang kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada permainan bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Hasil dari kelima penelitian diatas menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan ada pada hasil penelitian. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk lebih memudahkan memahami skripsi ini secara global, disini penulis akan menyetengahkan sistematika penulisannya yang

³² Wahyu Nurhasitah, "Pengembangan Kecerdasan Musikal pada siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas" dalam *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. VII.

³³ Lela Aggriani, "Pengembangan Kecerdasan Interpersonal pada siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathon di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas" dalam *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. V.

terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Adapun sistem dalam kepenulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini secara garis besar menggambarkan hal-hal yang mengarah kepada pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini menggambarkan landasan teori penelitian, meliputi kecerdasan kinestetik, ekstrakurikuler olahraga sekolah, olahraga bola voli, kinestetik pada anak.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN dan ANALISIS: Bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian di lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, dan keempat sehingga, bab kelima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta hasil yang telah dicapai ditingkatkan lagi kepada arah yang benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan tidak hanya diukur melalui kemampuan akademik siswa, tetapi kecerdasan itu bermacam-macam salah satunya yaitu kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan gerak motorik dan keseimbangan. Kecerdasan kinestetik baik jika dikembangkan pada masa usia sekolah dasar.

Kecerdasan kinestetik baik jika diterapkan pada masa siswa usia sekolah dasar karena siswa Sekolah Dasar memiliki tugas perkembangan yaitu belajar menguasai keterampilan fisik untuk bermain, belajar bergaul dengan teman sebaya dan lain-lain. Selain itu kecerdasan kinestetik juga dapat mengasah kemampuan otak siswa. Sehingga baik jika kecerdasan kinestetik tersebut diberikan stimulus atau rangsangan terhadap siswa.

Rangsangan atau stimulus tersebut dapat berupa permainan bola voli ataupun yang lainnya. Rangsangan tersebut diberikan dengan harapan agar kecerdasan kinestetik siswa dapat berkembang dan mampu memberikan dampak positif terhadap diri siswa. Adapun dampak positifnya yaitu siswa berprestasi maka siswa tersebut akan mendapatkan penghargaan dari lingkungan siswa sehingga secara psikologi, rasa percaya diri siswa meningkat karena mereka merasa diakui.

Selain hal tersebut implementasi kecerdasan kinestetik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli, menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain bola voli, menirukan gerakan, gerakan fisik (tubuh), memantau kemampuan kinestetik kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada siswa, dan Analisis

Implementasi kecerdasan kinestetik pada pembelajaran ekstrakurikuler bola voli.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai implementasi kecerdasan kinestetik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi kedepannya, antara lain:

1. Kepada sekolah dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler bola voli
 - a. Sekolah dapat memberikan fasilitas bola voli yang lebih banyak agar siswa yang memiliki potensi baik menjadi atlet dapat membawa pulang bola voli tersebut untuk berlatih dirumah.
 - b. Pelatih dan Sekolah untuk terus mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena kegiatan tersebut merupakan cara melatih kecerdasan kinestetik yang di era saat ini siswa dan orang tua cenderung mementingkan intelektualnya.
 - c. Pelatih dapat menerapkan strategi mental imagery agar daya pemahaman siswa lebih cepat untuk mempraktekan gerakan yang dicontohkan oleh pelatih.

2. Kepada siswa

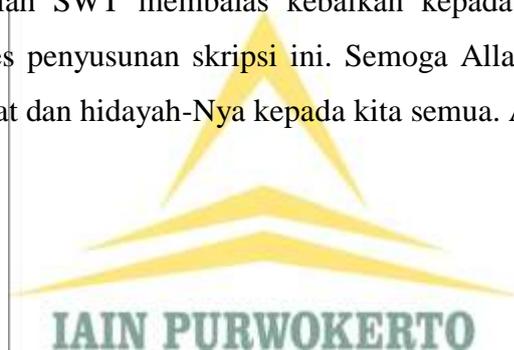
Kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk senantiasa bersemangat berlatih agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan dengan baik sehingga prestasi yang gemilang dapat diraih.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan

kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Gentasari 05 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari jika skripsi peneliti masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu peneliti membuka dan menerima kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan menyempurnakan. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semua pihak telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin dkk. 1988. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Masa.
- Agama, Departemen. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PPPA.
- Aini, Ummu Mufidatun. 2016. "Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci di MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1994. *Terjemah Tasir Al-Maraghi Jilid 13*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Amstrong ,Thomas. 2002. *Sekolah Sang Juara: Menerapkan Multiple Intelligence di Dunia Pendidikan 2nd*, terjemahan Yudhi Murtanto. Bandung : Kaifa.
- Anggraini, Novi Dian, M. E. Winarno, dan Sulistiyorini. 2019. "Pengembangan Pembelajaran Teknik Dasar Service Bawah Bola Voli Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Malang", *Jurnal Olahraga Pendidikan*. Vol. 1, No. 1.
- Anggriani, Lela. 2018. "Pengembangan Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathon di MI Muhammadiyah Karang Lewas Kidul Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ansur. 2009. *Pelatihan Pelatih Fisik Level II*. Jakarta : Asdep Pengembangan Tenaga dan Pembina Keolahragaan.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cahyadi, Ashadi. "Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rasau Jaya", *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 4, No. 1.
- Campbell, Linda, dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Chatib, Munif. 2012. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.

- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dakwatuna._."Kumpulan Kata Mutiara Islami, Mahfudzot Bahasa Arab dan Artinya" dalam <https://dakwatuna.web.id> diakses 11 Juli 2019, pkul 05.51 WIB.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung Alfabeta
- Faruq, Muhammad. 2007. *100 Permainan Kecerdasan Kinestetik Out Doors*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Sholeh. 2015. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hoekstra, Annie R. dan de Roos. *Bodily Kinesthetic Intelligence*. Belgium: Montessori.
- Huda, Alanse taufiqul dkk. 2017. "Pengembangan Variasi Penyerangan Permainan Bola Voli
- Huda, Taufiqul Huda, dkk. 2017. "Pengembangan Variasi Penyerangan Permainan Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 17 Malang," *Jurnal Pendidikan Jamani*. Vol. 29, No. 1.

- Irwansyah, Dodi. 2018. "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di MTsN Kuta Baro Aceh Besar" *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 3, No. 1.
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Indonesia : Indeks.
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Michelaki, Eleni. 2016. "The Development of Bodily-Kinesthetic Intelligence through Creative Dance for Preschool Students," *Journal of Educational and Social Research MC SER Publishing: Rome-Italy*. Vol. 6, No. 3.
- Mu'arofah, Rosikhotul. 2017. "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di MI Negeri Pekuncen kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap" Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nenden. 2009. *Bermain Bola Voli, Yuk!*. Bekasi: Ananda Baika.
- Ngalimun dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Stain Press.
- Nurhasitah, Wahyu. 2017. "Pengembangan Kecerdasan Musikal pada siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Pahliwandari, Rovi. 2014. "Perbedaan Tingkat Kesegaran Jasmani Aiswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket dengan Siswa mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli," *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 3, No. 1.
- Partanto, Pius A dan M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- R., Annie. *Bodily Kinesthetic Intelligence*. Interntional Montessori Shchools and Development Centres Brussels: Belgium.
- Raudhah. 2018. "Usaha Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B di RA Al-Ikhlas Medan," *Jurnal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 06, No. 02.
- Rohmad. 2017. *Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia

- S, Udin. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Sholeh, Khabib dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholeh, Khabib, Fathur Rokhman dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasai*
- Sugiarto. 2011. *Langkah menjadi pemain Voli Hebat*. Bekasi: PT Terina Media Grafika.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : Indeks.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Edi, dkk. 2013. "Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Santo Paulus Singkawang," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 1.
- Sutrisno. 2001. *Pemain Bola Voli Berprestasi*. Jakarta: PT Musi Perkasa Utama.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- W, Yuyun Ari dan Fitria Dwi A. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Sekolah*. Yogyakarta: IKAPI.
- Wiaya, I Komang Wisnu Budi. 2018. "Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar (SD) Melalui Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar," *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 4, No. 2.
- Yanti, Noor, dkk. 2016. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik DI SMA Korpri Banjarmasin," *jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6, No. 11.

Yusmar, Ali. 2019. "Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*. Vol. 1, No. 1.

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2014. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zahroh, Isna Fatimatuz. 2017. "Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Saman Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilogok Kabupaten Bayumas," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto,

Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

